BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pemberian kredit simpan pinjam pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari, penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Pelaksanaan pemberian kredit pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tanjungsari, yaitu :
   a. Pemohon mengisi formulir pinjaman.
   b. Meminta kepada pemohon untuk mengisi dan menandatangani formulir permohonan pinjaman.
   c. Calon pemohon membawa kartu anggota, kartu pengenal (KTP).
   d. Bagi unit usaha simpan pinjam memberikan pengarahan secara jelas dan terperinci.
   e. Meminta kepada pemohon untuk mengajukan besaran pinjaman yang disertai jangka waktu pengembaliannya.
   f. Menyerahkan berkas permohonan pinjaman.
   g. Bagian unit usaha simpan pinjam mencatat pendaftaran permohonan pinjaman anggota pada daftar buku dan diinput data ke komputer.
   h. Bila sudah memenuhi semua persyaratan maka koperasi akan memberikan pinjaman sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peminjam dengan jangka waktu dan besarnya bunga yang telah ditentukan.
   i. Realisasi Kredit.

2. Hambatan didalam pemberian kredit adalah sering terjadi tunggakan pembayaran angsuran oleh debitur dan debitur yang tidak pernah lagi melakukan pembayaran angsuran dan keberadaan debitur tidak diketahui oleh pihak koperasi.
3. Dan cara mengatasinya yaitu dengan memperpajang jangka waktu kredit, memperbanyak jumlah angsuran, penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, penurunan suku bunga, pembebasan bunga serta penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya itikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya

5.2 Saran

1. Secara keseluruhan pelaksanaan pemberian kredit dalam memproses setiap permohonan pinjaman yang ada di usaha simpan pinjam tela dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Tetapi sebaiknya koperasi menggunakan teori dari kredit agar dalam pelaksanaan pemberian kredit dapat berjalan lebih lancar lagi.
2. Dan sebaiknya diberikan batasan maksimal bagi debitur yang sebelumnya telah memiliki kredit di bank lain, dan batasan maksimal kredit tersebut tentunya berbeda dengan nasabah yang tidak memiliki kredit apapun di bank lain.
3. Saran untuk hambatan harus berusaha meningkatakan kinerja supaya debitur lebih percaya ataupun tertarik lagi untuk meminjam pinjaman terhadap koperasi. Contohnya memberikan undian hadiah kepada debitur.